

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹

Ditinjau dari jenis data dan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Melalui pendekatan kualitatif ini, peneliti mencoba memahami fenomena tentang “Strategi Pengembangan Progam Tahfizh Al-Qur’an dan promosi humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak”.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

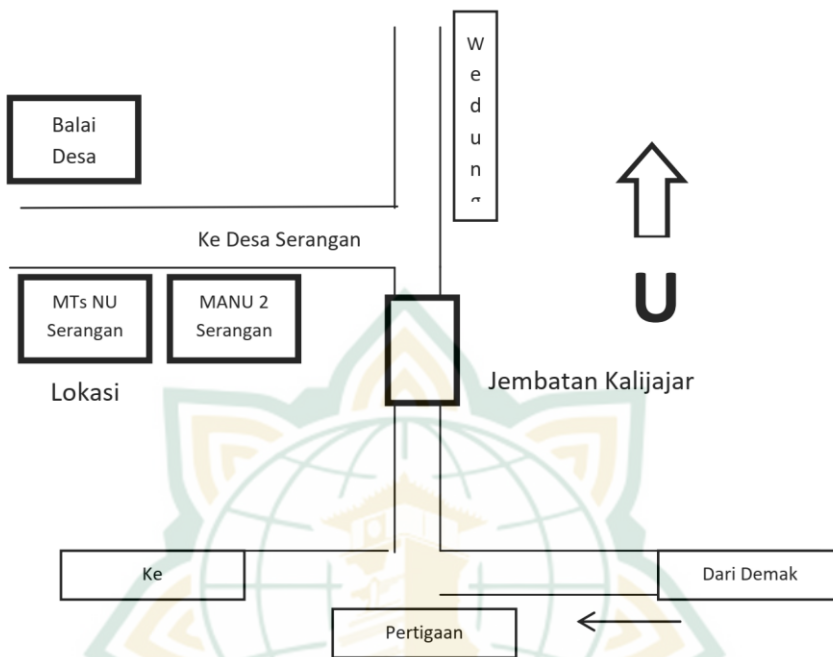
Setting dalam penelitian ini yaitu berada di MTs NU Serangan Bonang Demak. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu dengan pertimbangan bahwa :

- a. MTs NU Serangan menggunakan program tahfizh Al-Qur’an dalam materi pembelajarannya.
- b. MTs NU Serangan menjadikan program tahfizh Al-Qur’an sebagai program unggulan untuk menarik minat peserta didik saat kegiatan PPDB.
- c. Lokasi MTs NU Serangan mudah untuk dijangkau.³

¹ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 10.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2010), 6.

³ Hasil Observasi Pra Penelitian di MTs NU Serangan Bonang Demak, pada 28 Agustus 2020.



Gambar 3.1 Denah Lokasi Penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli tahun 2020 dan berakhir pada tanggal 15 Februari 2021 secara bertahap.

C. Subyek dan Informan Penelitian

Subyek pada penelitian ini yaitu kepala madrasah, humas dan guru tahfizh Al-Qur'an serta pembantu kegiatan diantaranya : 1 Kepala madrasah yaitu ibu Atik Fatma Niswati, S.Pd.I Waka kurikulum yaitu Bapak Anang Nur Zain, S.Ag Waka Kesiswaan yaitu Ibu Rini Windarsih, S.Pd dan Guru Tahfizh Al-Qur'an yaitu ustazah Akmalatul Unsa, S.Pd.I dan ustazah Tutik Alawiyah, S.Pd. Sedangkan informan yaitu bapak Nizar Fathi Firdaus. M.Pd selaku ketua panitia PPDB dan ibu Marwiyah, S.Ag selaku Waka Humas di MTs NU Serangan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam data menurut klasifikasi jenis dan sumbernya, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung bersumber dari informan utama dan mendukung penelitian. data primer pada penelitian ini yaitu : Data dari Kepala madrasah, Waka humas, Waka Kesiswaan, Guru tahfizh Al-Qur'an, panitia PPDB MTs NU Serangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari luar nara sumber namun mendukung hasil penelitian. Dalam hal ini teori dan praktik terkait dengan strategi pengembangan program tahfizh Al-Qur'an dan promosi humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan catatan peristiwa, keterangan-keterangan, dan karakteristik-karakteristik yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara:

1. Observasi

Metode observasi yaitu melakukan penelitian di lokasi penelitian melihat, mendengar serta merasakan informasi secara langsung. Pada saat melakukan pengamatan, memungkinkan adanya data berupa informasi yang tidak terduga tanpa direkdisi terlebih dahulu dan merupakan hal yang sangat berharga pada penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan antara lain:

- a. Mengamati perencanaan strategi pengembangan program tahfizh Al-Qur'an dan promosi humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak.
- b. Mengamati pengorganisasian strategi pengembangan program tahfizh Al-Qur'an dan promosi humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak.
- c. Mengamati aktualisasi strategi pengembangan program tahfizh Al-Qur'an dan promosi humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak.
- d. Mengamati pengawasan dan evaluasi strategi pengembangan program tahfizh Al-Qur'an dan promosi humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak.
- e. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar MTs NU Serangan Bonang Demak untuk mendapatkan gambaran umum.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua orang pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Tujuannya agar suasana wawancara lebih santai dan narasumber lebih santai dalam menjawab pertanyaan tersebut.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Strategi pengembangan program tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan Bonang Demak.
- b. Strategi Humas PPDB di MTs NU Serangan.
- c. Strategi pengembangan program tahfizh Al-Qur'an dan promosi humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data-data yang terdokumentasi di MTs NU Serangan dalam strategi pengembangan program tahfizh Al-Qur'an dan promosi humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak. serta berbagai strategi dan upaya untuk menarik minat peserta didik baru.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji Keabsahan data yang digunakan peneliti adalah uji kredibilitas. Berikut ini merupakan pengujian kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2017), 186.

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 240.

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber data yang diperoleh, adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga yaitu:⁶

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membuktikan kredibilitas data dengan cara pembuktian data melalui beberapa sumber. Dalam hal ini sumber yang dicek adalah guru tahfizh, waka humas dan Koordinator PPDB.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mencari data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Maka dalam hal ini data yang diperoleh dengan wawancara melalui tanya jawab kepada narasumber kemudian dicek dengan data hasil observasi tentang strategi pengembangan program tahfizh Al-Qur'an dan promosi humas PPDB di MTs NU Serang dan dokumentasi berupa file sampai diperoleh data yang dianggap paling benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan waktu yang berbeda. Jika narasumber memberikan data yang berbeda, maka datanya belum kredibel.

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber pada saat jam istirahat madrasah atau saat jam kosong hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang kredibel.

3. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel/dipercaya.⁷

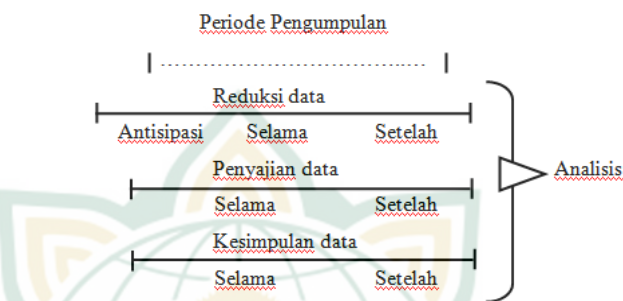
G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis,

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 371-372

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 375.

interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Adapun siklus dari keseluruhan proses analisis data oleh Miles dan Huberman digambarkan dalam skema di bawah ini.



Gambar 3.2 Siklus Proses Analisis Data.⁸

Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait tentang strategi pengembangan program tahfiz Al-Qur'an dan promosi humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak dalam meningkatkan calon peserta didik baru dan meningkatkan citra madrasah.

2. Penyajian Data

Peneliti berusaha memaparkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 337.

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 341.

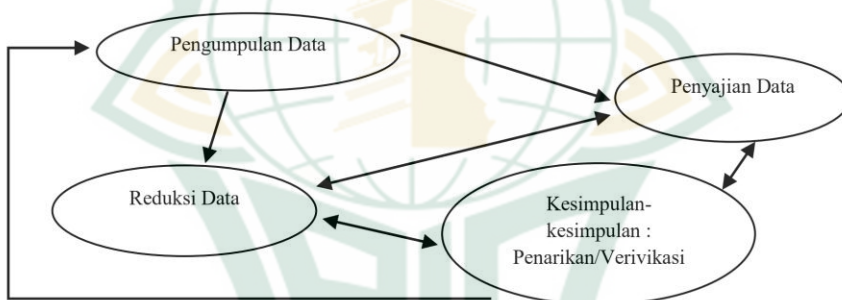
memahami apa yang terjadi dalam merencanakan kerja dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁰

Hasil data penelitian setelah dilakukan verifikasi dan reduksi dipaparkan di dalam laporan penelitian (skripsi). Paparan dilakukan tentang strategi pengembangan program tahfih Al-Qur'an dan promosi humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak. Agar data yang diperoleh peneliti benar-benar valid.

3. Penyimpulan Data

Kesimpulan ini akan dilihat dari bukti-bukti yang diperoleh saat penelitian di lapangan. Verifikasi data yang dimaksud yaitu untuk menentukan data ahir dari tahapan analisis. Sehingga hasil data yang telah diteliti dapat terungkap dan dituangkan dalam kalimat yang mudah dipahami.

Adapun alur analisa data tersebut diatas dapat digambarkan melalui skema berikut ini :



Gambar. 3.3 Skema Analisis Data

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 249.